

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini akan berisikan tentang simpulan dan rekomendasi penelitian yang berdasar pada data-data temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya. Tujuannya adalah agar penggambaran muatan modal sosial dalam buku bahan ajar PPKn Kelas VIII SMP N 3 Lembang dapat tergambarkan dengan lebih lugas dan singkat.

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Khusus**

Dalam buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang digunakan pada sekolah SMPN 3 Lembang ditemukan oleh peneliti bahwa terdapat kelima unsur modal sosial yang terdiri dari kepercayaan, nilai dan norma, kerjasama, jaringan sosial dan partisipasi. Sehingga dalam hemat peneliti dapat disimpulkan bahwa objek penelitian telah dianggap memiliki muatan modal sosial dalam penyampaian materinya. Beberapa kesimpulan yang dapat disampaikan oleh peneliti setelah dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat lima unsur keseluruhan modal sosial yang terdapat pada bahan ajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang digunakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 3 Lembang, yaitu unsur kepercayaan, unsur nilai dan norma, unsur jaringan sosial, unsur kerjasama dan unsur partisipasi.
2. Unsur kepercayaan dipaparkan dengan memberikan gambaran mengenai persatuan pemuda dalam memperjuangkan kemerdekaan. Hal ini disampaikan dengan sejarah terbentuknya berbagai organisasi seperti Sekar Rukun (1919), Jong Betawi (1927), dan Jong Bataks Bond (1925) yang menjadi akar kemunculan Sumpah Pemuda.
3. Unsur nilai dan norma dipaparkan oleh pihak penyusun dengan memberikan berbagai gambaran peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah bangsa Indonesia yang kemudian menghasilkan *output* seperti Pancasila hingga Sumpah Pemuda. Selanjutnya para penyusun memberikan pemaknaan secara mendalam sehingga inti yang

terkandung dapat diberikan kepada para siswa yang kemudian bisa digunakan sebagai panduan dalam hidup bermasyarakat.

4. Unsur jaringan sosial dipaparkan oleh pihak penyusun memberikan gambaran mendalam dengan sejarah bersatunya para generasi terdahulu. Penyusun lebih menekankan pada peristiwa Sumpah Pemuda yang diketahui memiliki nilai-nilai luhur yang masih bisa diterima serta diamalkan oleh para siswa sebagai generasi penerus.
5. Unsur kerjasama dipaparkan oleh penyusun dipaparkan dalam sejarah terbentuknya kebersamaan bangsa Indonesia dalam mencapai kemerdekaan.
6. Unsur partisipasi dipaparkan oleh penyusun dipaparkan dalam partisipasi generasi terdahulu dalam turut menyusun Pancasila, Undang-Undang hingga Sumpah Pemuda.

### **5.1.2 Simpulan Umum**

Gambaran muatan modal sosial dalam buku bahan ajar PPKN di SMP N 3 Lembang digambarkan dalam berbagai sejarah bangsa Indonesia. Baik unsur kepercayaan, nilai & norma, jaringan sosial, kerjasama dan partisipasi disisipkan oleh pihak penulis dalam buku ini. Secara keseluruhan muatan unsur-unsur modal sosial didominasi oleh unsur nilai dan norma. Banyak penggambaran sejarah masa lalu bangsa Indonesia yang dipaparkan sebagai contoh dengan kandungan unsur modal sosial nilai dan norma. Unsur tersebut berada pada seluruh bagian Bab buku bahan ajar. Sedangkan unsur yang lain seperti kepercayaan, jaringan sosial, kerjasama dan partisipasi tidak terdapat pada seluruh bagian Bab.

### **5.2 Rekomendasi**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi kepada berbagai pihak sebagaimana berikut:

1. Bagi Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan

Hendaknya bagi program studi Pendidikan Kewarganegaraan dapat memberikan bekal bagi para mahasiswa terkait berbagai materi modal sosial yang kelak dapat dikembangkan di kemudian hari. Tujuannya agar kelak dapat diciptakannya bahan ajar dengan kandungan modal sosial yang lebih banyak.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dari hasil observasi peneliti, diketahui bahwa penelitian analisis kritis terkait modal sosial dalam buku teks sebagai bahan ajar masih jarang dilakukan. Sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat saja menggunakan objek buku teks yang lain.

### 3. Bagi Guru

Bagi guru atau tenaga pengajar khususnya di SMPN 3 Lembang hendaknya dapat memperhatikan penanaman modal sosial bagi para siswa. Terutama pada unsur kepercayaan yang mana dalam penelitian ini hanya ditemukan pada bab tertentu.

### 4. Bagi Penulis Buku

Peneliti memberikan saran bagi penulis buku agar dapat mempertimbangkan pentingnya muatan modal sosial dalam buku teks mengingat hal tersebut merupakan langkah awal pembentukan karakter peserta didik.

### 5. Bagi Siswa

Para siswa hendaknya bisa meningkatkan minat baca agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Selain itu para siswa juga diharapkan mampu menerapkan materi pembelajaran PKN yang didapatkan di lingkungan sekitar.

### 6. Bagi Penulis Buku Selanjutnya

Hendaknya bagi penulis buku selanjutnya dapat mempertimbangkan penambahan unsur modal sosial yang akan dimuat dalam buku teks. Selain itu bagi penulis buku selanjutnya agar dapat menambahkan ilustrasi dan kegiatan yang bisa memungkinkan bagi para siswa untuk saling berinteraksi.